

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia baik secara formal seperti di beberapa sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) maupun secara nonformal seperti di lembaga-lembaga kursus. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa yakni keterampilan menyimak (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*). Selain keempat keterampilan tersebut, ada aspek penting lain yang harus dikuasai oleh siswa yaitu tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*), karena tata bahasa dan kosakata tidak dapat dipisahkan dari keempat keterampilan tersebut. Dalam menulis siswa juga perlu memahami tata bahasa dan kosakata agar dapat membuat kalimat yang baik dan benar.

Keterampilan menulis (*schreiben*) merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya dengan menulis siswa tidak hanya menerima materi yang disampaikan tapi juga menghasilkan sesuatu dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis berbeda dengan ketiga keterampilan lainnya, karena dalam menulis, siswa harus terampil dalam menggunakan tata bahasa, memilih kosakata yang tepat, menggabungkan kalimat, dan menyusun paragraf, sehingga menjadi suatu tulisan yang utuh atau sebuah karya tulis.

Melalui menulis, siswa dapat mengaplikasikan materi-materi yang telah dipelajari, dengan kata lain melalui menulis siswa dapat memperdalam pengetahuan struktur dan tata bahasanya. Siswa juga dapat mengungkapkan ide-idenya secara tertulis. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya perbendaharaan kata dan kurangnya ide atau gagasan.

Berdasarkan pengalaman penulis, penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih kurang menyebabkan siswa menjadi kurang percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya secara tertulis. Permasalahan yang timbul tidak hanya

dari siswa, media pembelajaran turut memengaruhi proses dan hasil belajar. Penggunaan media yang kurang menarik akan membuat siswa merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar.

Permasalahan tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan membantu siswa dalam menulis. Salah satunya yaitu penggunaan media audiovisual seperti video atau film dalam pembelajaran. Melalui media video atau film, pembelajaran akan menjadi lebih menarik, pengetahuan siswa bisa lebih terasah, siswa menjadi lebih kreatif, daya imajinasi siswa bisa dikembangkan, dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar, lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasan, dan dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa. Film tidak hanya menampilkan dialog, tapi juga menampilkan gerakan tubuh dan mimik, serta intonasi sehingga siswa dapat dengan lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Film yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat berupa film pendek, film seri, film dokumenter dan sebagainya. Dikarenakan ketersediaan waktu yang terbatas saat pembelajaran, maka film yang berdurasi kurang dari 60 menit atau disebut juga film pendek dapat digunakan dalam pembelajaran.

Film pendek yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman tidak hanya ditujukan untuk melatih kemampuan menyimak dan berbicara, tapi juga menampilkan dan memberikan pengetahuan yang mungkin tidak dapat dialami secara langsung oleh siswa. Film pendek tidak selalu disampaikan secara terperinci, sehingga ada kesempatan bagi penonton untuk mengembangkan imajinasinya.

Penelitian sekait penggunaan film dalam pembelajaran pernah dilakukan, di antaranya oleh Faradina (2018) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media film dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dan penelitian yang dilakukan oleh Candrakirana (2016) yang membahas tentang penggunaan media film dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berupa film efektif dalam meningkatkan baik keterampilan menulis maupun keterampilan berbicara bahasa Jerman. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam segi media yang digunakan, yaitu media film. Adapun penelitian ini lebih

memfokuskan pada keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman dengan judul “**Efektivitas Media Film Pendek dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum penerapan media film pendek?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman setelah penerapan media film pendek?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan media film pendek?
4. Apakah media film pendek efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas media film pendek dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jerman. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum penerapan media film pendek.
2. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman setelah penerapan media film pendek.
3. Perbedaan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan media film pendek.
4. Efektivitas penggunaan film pendek dalam pembelajaran menulis karangan sederhana berbahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran bahasa Jerman dalam hal penggunaan film pendek sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diterapkan media film pendek dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana berbahasa Jerman. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana berbahasa Jerman dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemanfaatan film pendek sebagai media pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan)

Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II (Landasan Teoretis)

Bab 2 berisi tentang kajian teori secara menyeluruh mengenai media film dan keterampilan menulis, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III (Metode Penelitian)

Bab 3 berisi paparan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan)

Pada bab 4 diuraikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi)

Pada bab ini dikemukakan simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian.